

ABSTRAK

Danti Musapao. Judul Skripsi Penggunaan Bahasa Tobelo di Desa Tolonuo Selatan Kecamatan Tobelo Utara di bawah bimbingan Ety Duwila dan Nirwana.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Bahasa Tobelo di Desa Tolonuo Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiolinguistik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, menyimak, dan diikuti dengan dokumentasi berupa catatan tulisan, foto dan rekaman.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Tobelo ditemukan empat ranah yaitu, ranah keluarga, ranah publik, ranah sosial dan budaya, dan ranah masyarakat. Dalam ranah keluarga pada kategori anak-anak usia 6-10 tahun dan remaja usia 18-22 tahun lebih dominan menggunakan bahasa Melayu Ternate. Sedangkan kategori dewasa usia 30-45 tahun dan lansia 50-60 tahun menggunakan bahasa Tobelo dengan baik, dalam ranah publik penggunaan bahasa di desa Tolonuo Selatan yang digunakan adalah bahasa Indonesia, bahasa Tobelo dan bahasa Melayu Ternate, dalam ranah sosial dan budaya, dan ranah masyarakat menggunakan Bahasa Tobelo (BT), dan bahasa Melayu Ternate.

Peneliti berkesimpulan bahwa bahasa Tobelo di desa Tolonuo selatan akan terjadi pergeseran. Karena masyarakat penutur bahasa Tobelo di desa Tolonuo Selatan dalam berkomunikasi lebih dominan menggunakan bahasa Melayu Ternate. Dalam keluarga inti yang menjadi patokan bertahannya bahasa ibu sudah tidak digunakan bahasa Tobelo tetapi bahasa Melayu Ternate.

Kata Kunci : *Sosiolinguistik, Penggunaan, Ranah.*

ABSTRACT

This study aims to describe the use of the Tobelo language in south Tolonuo Village. The theory used in this research is sociolinguistic theory using qualitative descriptive method. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, listening, and followed by documentation in the form of written notes, photos and recordings.

The results of the study conclude that the use of the Tobelo language found four domains, namely, the family domain, the public domain, the social and cultural domain, and the community domain. In the family realm, in the category of children aged 6-10 years and adolescents aged 18-22 years using Ternate Malay more dominantly. While the category of adults aged 30-45 years and aged 50-60 years used the Tobelo language well. In the public sphere, the language used in south Tolonuo village is Indonesia, Tobelo and Ternate Malay, in the social and cultural realm and in the community domain, Tobelo and Ternate Malay are used.

The researcher concludes that the Tobelo language in South Tolonuo Village will shift. Because the Tobelo speaking community in South Tolonuo Village is more dominant in communicating using the Ternate Malay language. In the nuclear family, which is the benchmark for the survival of the mother tongue, the Tobelo language is no longer used but the Ternate Malay language.

Keywords: Sociolinguistics, use, realm.